

ABSTRAK

Radang tenggorokan adalah peradangan pada selaput lendir yang melapisi bagian belakang tenggorokan. *Streptococcus pyogenes* merupakan bakteri patogen yang menyerang banyak bagian penting pada saluran pernapasan. Upaya pengendalian *S. pyogenes* adalah dengan menggunakan antibiotik. Alternatif dari bahan alami yang berpotensi digunakan sebagai antibakteri *S. pyogenes* salah satunya adalah daun pare. Daun pare diketahui memiliki kandungan senyawa yang bersifat antibakteri seperti flavonoid, tannin, alkaloid, saponin, dan triterpenoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya hambat ekstrak daun pare dalam menghambat pertumbuhan *S. pyogenes*. Jenis penelitian adalah eksperimental dengan desain penelitian rancangan acak lengkap (RAL). Metode yang digunakan adalah difusi dan dilusi menggunakan 6 sampel daun pare dengan konsentrasi yang berbeda untuk masing-masing kelompok perlakuan. Pada setiap cawan petri dituangkan BAP (*Blood Agar Plate*), kemudian memasukkan suspensi *S. pyogenes* dimasukkan dalam cakram disk yang berisi ekstrak daun pare konsentrasi 100%, 75%, 50%, 25%, kontrol positif, dan kontrol negatif. Kemudian kultur diinkubasi pada suhu 37° C selama 24 jam. Setelah 24 jam dilakukan analisis dan pengukuran pada zona hambat di sekitar cakram disk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun pare 100% merupakan konsentrasi terbesar dalam menghambat *S. pyogenes* dibanding konsentrasi ekstrak daun pare 75%, 50%, 25%. Konsentrasi ekstrak daun pare 50% merupakan konsentrasi terkecil dalam menghambat *S. pyogenes*. Hasil Uji MIC (*Minimum Inhibition Concentration*) yang didapat adalah pada konsentrasi 4,5%, kultur bakteri mulai tidak menunjukkan pertumbuhan sedangkan pada konsentrasi 5,0% bakteri tidak tumbuh sama sekali. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak daun pare mempunyai kemampuan daya hambat terhadap *S. pyogenes*.

Kata Kunci : Daya Hambat, Daun Pare, *Streptococcus pyogenes*, Metode Difusi